PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH IPO PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Skripsi

Nama : Dedi Septiansyah

NIM : 212015025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

2019

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH IPO PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Skripsi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Dedi Septiansyah

Nim : 212015025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedi Septiansyah

NIM : 21 2015025

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahan Sebelum dan Sesudah IPO di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2019

METERAI TEMPEL
TGL. 20
477B6AFF510985553
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dedi Septiansyah

iii

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi	: Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO di bursa efek indonesia (BEI)
Nama	: Dedi Septiansyah
NIM	: 212015025
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan

diterima dan disahkan

Pada Tanggal, Februari 2019

Pembimbing I

Abid Djazuli, S.E.,M.M.,DR
NIDN : 0230106301

Pembimbing II

Ervita Safitri, S.E.,M.Si
NIDN : 0225126801

Mengetahui,
Dekan
u.b.Ketua Program Studi Manajemen

Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E.,M.Si

Motto dan Persembahan :

"Orang Yang Menuntut Ilmu Berarti Menuntut Rahmat ; Orang Yang Menuntut Ilmu Berarti Menjalankan Rukun Islam Dan Pahala Yang Diberikan Kepadanya

Sama Dengan Para Nabi".

(HR. Dailani dari Anas r.a)

"Untuk Memiliki Mimpi Yang Besar Dibutuhkan Pengorbanan Yang Sama Seperti Memiliki Mimpi Yang Kecil . Bermimpi Lah Yang Besar".

(Jorge Paulo Lemann)

"lawan Sastra Ngesti Mulya" (Dengan Ilmu Kita Menuju Kemulian).

(Ki Hajar Dewantara)

Dengan Mengucap Rasa Syukur Kepada Allah Swt. Kupersembahkan Skripsiini, Teruntuk :

- *Bapakku (Al - Imron) dan Umak ku (Resmiana) tercinta*
- *kakakku (Mahmudi) tercinta*
- *Adik ku (Julian) tercinta*
- *Pembimbing skripsiku (Ervita Safitri)*
- *Sahabat terbaikku (thina luvita sari)*
- *Almamater yang kubanggakan*

بسم الله الرحمن الرحيم

PRAKATA

Alhamdulillahhirobbil'alamiin. Puji syukur atas kehadirat Allah SWT berkat rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas yang berjudul **"Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI)"** dan shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada suri tauladan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta Keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena proses penyusunan skripsi tidaklah mudah dan butuh perjuangan yang berat. Serta penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku Bapak Al-Imron dan Ibu Resmiana yang telah mendidik, dengan penuh kasih sayang, mendoakan memberi dorongan semangat dan motivasi bahkan membiayai sampai dengan peneliti menyelesaikan pendidikan ini, dan juga penulis menghanturkan ribuan terima kasih kepada Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M., DR dan Ibu Ervita Safitri, S.E.,M.Si peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah meluangkan waktu, memberi pengarahan, saran dan didikan yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Abid Djazuli, S.E.,M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs.Fauzi Ridwan, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi S.E.,M.Si dan Ibu Diah isnaini Asiati S.E.,M.M selaku Ketua dan sekertaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Seluruh Pimpinan Dosen, karyawan dan karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah membimbing penulis selama mengikuti kuliah dan kegiatan lainnya.
5. Bapakku Al-Imron dan Umak ku Resmiana yang telah banyak memberikan motivasi dan do'a disetiap sujudnya.
6. Kakakku tercinta (Mahmudi)
7. Adikku tercinta (Julian)
8. Teman-teman kelas Paket 02
9. Keluarga besar pengurus Galeri Investasi angkatan 2015 (Mbak Ria Arif, Richad, Dana, Martin, Deni, Caca, Alin, Febrita, Intan, Melati, Ica, Arlen, Ida, Yolanda, dan Jefri). Terima kasih untuk semua waktu, kebersamaan, kekompakkan, kebaikan dan bantuan-bantuan kalian selama ini yang sangat membantuku.
10. Teman-teman se-almamater angkatan 2015.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Penulis benar-benar mengucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas amal dan kebaikan yang telah dilakukan dan semoga Allah selalu memberi kesehatan untuk kita semua serta skripsi ini bermanfaat bagi semua orang. Aamiin.

Palembang, Februari 2019
Penulis,

Dedi Septiansyah
212015025

DATAR ISI

SAMPUL JUDUL. i

HALAMAN JUDUL. ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT. iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI. iv

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO. v

HALAMAN PRAKATA. vi

HALAMAN DAFTAR ISI. vii

HALAMAN DAFTAR TABEL. .....

HALAMAN DAFTAR GAMBAR. .....

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN. .....

HALAMAN ABSTRAK BAHASA INDONESIA. .....

HALAMAN ABSTRAK BAHASA INGGRIS. .....

BAB I PENDAHULUAN. .....

A. LatarBelakangMasalah. 1

B. RumusanMasalah. 7

C. Tujuanpenelitian. 7

D. Manfaatpenelitian. 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA.

A. LandasanTeori. 9

B. PenelitianSebelumnya. 23

C. KerangkaPemikiran. 26

D. Hipotesis. 27

BAB III METODE PENELITIAN.

A. JenisPenelitian. 28

B. LokasiPenelitian. 29

C. OperasionalVariabel. 30

D. PopulasidanSampel. 31

E. Data Yang Digunakan. 33

F. Teknik Pengumpulan Data. 34

G. Analisis Data dan Teknik Analisis. 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

A. HasilPenelitian. 40

B. Pembahasan. 46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

A. Kesimpulan. 60

B. Saran. 61

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Operasional Variabel.....5

Tabel IV.1 Data Current Ratio. 8

Tabel IV.2 Data Debt to Asset Ratio. 10

Tabel IV.3 Data Return On Asset. 34

Tabel IV.4 Data Total Asset Turn Over.....35

Tabel IV.5 Sales Growth.....36

Tabel IV.6 Hasil Uji F (One Way Anova). 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Pemikiran.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Data Keuangan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) 2013 – 2014

Lampiran : Data Keuangan Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio)* 2013 – 2014

Lampiran : Data Keuangan Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) 2013 – 2014

Lampiran : Data Keuangan Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) 2013 – 2014

Lampiran : Data Keuangan Rasio Pertumbuhan (*Sales Growth*) 2013 – 2014

Lampiran : Hasil Uji F (One Way Anova)

Lampiran : Tabel F

Lampiran : Perbaikan Setelah Skripsi

Lampiran : Surat Keterangan Riset

Lampiran : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran : Sertifikat AIK

Lampiran : Sertifikat TOEFL

Lampiran : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal atau yang sering disebut bursa efek adalah salah satu sumber untuk mengembangkan badan usaha milik negara (BUMN) dan swasta. Pasar modal merupakan salah satu alternatif pilihan sumber dana jangka panjang bagi perusahaan. Kegiatan pasar modal yang mempertemukan penjual dan pembeli dana dan tempat penawaran penjualan efek dan sekuritas. Sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukan hak kepemilikan untuk memperoleh bagian dari kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi unutk melaksanakan hak tersebut.

Pasar modal sebagai sarana untuk pengumpulan dana yang berasal dari masyarakat umum yang kemudian diinvestasikan di pasar modal yang memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang akan berguna untuk memajukan perusahaannya dan membantu mendukung perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya berbagai pihak perusahaan yang akan menjual saham (stock) dan obligasi (bond), dimana perusahaan itu memiliki tujuan bahwa nantinya dari hasil penjualan saham itu bisa dimanfaatkan untuk memperkuat dana perusahaan. Tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham mempengaruhi frekuensi harga saham di pasar modal.

Beberapa fenomena yang terjadi belakangan ini Sepertri berita tentang melonjaknya minat perusahaan untuk menggelar *initial public offering* (IPO), Perusahaan yang mulai melakukan ekspansi setelah mencatatkan diri di bursa efek inidonesia (BEI).

Sejumlah insentif telah dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menarik minat perusahaan rintisan agar melakukan *initial public offering* (IPO). Salah satunya indikator untuk masuk bursa tak Cuma tettangible asset, namun juga mempertimbangkan pendapatan dan kapitalisasi pasar. Selain itu, BEI juga sedang mempertimbangkan aturan soal perusahaan-perusahaan start up yang ingin mencatatkan diri namun masih mencatatkan kerugian. Saptono Adi Junarso, *Executive Vice President*, *Head of Privatization*, *Start-up*,*SME & Foreign Listing* BEI bilang, ada pertimbangan perusahaan tak harus memberi proyeksi dua tahun laba, namun proyeksi laba perusahaan dalam waktu tertentu menurut perusahaan dengan pertimbangan karena yang paling mengerti model bisnis start up adalah perusahaan sendiri.

Menurut Muhammad Nafan Aji, analis Binaartha Parama Sekuritas jika masuknya suatu perusahaan rintisan ke BEI lewat kapitalisasi pasar, maka animo pelaku pasar akan menjadi suatu pengaruh yang sangat besar. Bagi perusahaan-perusahaan rintisan terutama di bidang *financial technology* (fintech), hal tersebut justru menguntungkan. "Untuk fintech kan basis pasarnya besar, apalagi banyak perbankan yang mulai menjajaki bisnis fintech," kata Nafan, Kamis (8/3). Menurutnya,

pertimbangan berbasis kapitalisasi pasar ini tak akan jadi kendala berarti bagi perusahaan rintisan di sektor fintech. Dengan pendanaan dari IPO ini, otomatis perusahaan-perusahaan rintisan bisa melakukan ekspansi yang dibutuhkan.

Semakin pesatnya kemajuan teknologi, sektor fintech harus selalu melakukan inovasi dengan dana yang tak sedikit. Terkait dengan opsi untuk menyerahkan jangka waktu kerugian kepada emiten, menurut Nafan juga bukan sesuatu yang jelek pula karena BEI berupaya memberi fasilitas kepada perusahaan-perusahaan rintisan tersebut. Dengan pasar yang besar dan kapitalisasi pasar yang besar, menurut Nafan akan mempengaruhi animo masyarakat untuk mengoleksi saham-saham start up sehingga hal tersebut sebenarnya baik bagi pasar.

Fenomena lain yang terjadi tentang perusahaan yang sudah melakukan IPO seperti: PT Wahana Vinyl Nusantara menyiapkan sejumlah ekspansi usai mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rencananya, produsen pipa merek Rucika ini bakal menawarkan saham perdana kepada publik alias *intial public offering* (IPO) sebesar 20% saham yang ditempatkan dan disetor perusahaan pada semester I-2018. Dari hajatan IPO diperkirakan perusahaan bisa meraih Rp 1,5 triliun. Dana hasil IPO akan digunakan untuk ekspansi. Wahana Vinyl berencana ekspansi dengan menambah kapasitas produksi.

Besaran kapasitas produksi yang akan ditambah masih dihitung. Adapun, saat ini, kapasitas dari perusahaan sebesar 200.000 ton pertahun. "Kami juga sedang menjajaki pasar ekspor," kata Steven Widjaja, Pesiden Direktur Wahana Vinyl Nusantara, Jumat (9/3). Ia mengatakan, demi memperluas cakupan usahanya di wilayah Asia, perusahaan ini bakal bekerja sama dengan Jepang dan negara-negara di wilayah Eropa. Steven menargetkan tahun depan perusahaan akan mengekspor produk-produknya ke regional Asia. Sebagai informasi, saat ini pipa PVC Rucika diklaim menjadi penguasa pasar domestik dengan *market share* hingga 50%. Tahun ini, Wahana Vinyl Nusantara menargetkan pertumbuhan kinerja sebesar 10%, dan keuntungan sekitar Rp 500 miliar.

Fenomena diatas menjelaskan bahwa setiap perusahaan ingin selalu berkembang menjadi semakin maju, salah satunya dengan melakukan IPO agar perusahaan bisa mendapatkan modal lebih dari hasil penjualan saham dan bisa memperluas kegiatan usahanya dari hasil penjualan saham tersebut. Salah satu tujuan perusahaan dalam membangun bisnisnya adalah memperoleh keuntungan setinggi-tingginya. Tujuan ini dapat terwujud jika perusahaan mempunyai kinerja yang baik. Salah satu cara untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut baik atau tidak adalah melalui analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan adalah melakukan perbandingan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan periode-periode sebelumnya.

Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan. Peneliti menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pertumbuhan.

Rasio likuiditas yang akan dihitung dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR). Alasan peneliti hanya menggunakan CR untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio utang yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Aset Ratio (DAR). Alasan peneliti menggunakan DAR adalah untuk menunjukkan jumlah utang atas asset perusahaan. Rasio profitabilitas yang akan digunakan peneliti adalah Return on Assets (ROA), Alasan peneliti menggunakan ROA adalah untuk melihat ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya.

Rasio aktivitas yang akan digunakan peneliti adalah Total Asset Turn Over (TATO). Alasan peneliti menggunakan TATO adalah untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio Pertumbuhan yang akan digunakan peneliti adalah Sales Growth. Alasan peneliti menggunakan Sales Growth adalah untuk mengukur pertumbuhan penjualan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualanya dibandingkan dengan total penjualan.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuannya sudah pasti membutuhkan biaya atau dana. “Perusahaan memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan baik dari dalam maupun luar perusahaan,” (Darmadji dan Fakhrudin, 2001:40).

Apabila perusahaan ingin menjadi perusahaan yang lebih berkembang, dana yang berasal dari dalam perusahaan dan pinjaman kreditur belum cukup untuk membiayai aktivitas perusahaan. Perusahaan akan menemukan keterbatasan jumlah dana internal dan juga jumlah utang yang dibatasi oleh kreditur. Oleh sebab itu, dana yang diperoleh dari penjualan saham kepada masyarakat (go public) dapat menjadi alternatif pendanaan selanjutnya yang digunakan perusahaan.

Perusahaan yang ingin go public harus melakukan penawaran umum perdana atau Initial Public Offering (IPO) terlebih dahulu. Menurut Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, “Penawaran umum perdana atau Initial Public Offering (IPO) adalah penawaran saham sekuritas lainnya dari suatu perusahaan untuk pertama kalinya kepada masyarakat.” Pada umumnya, perusahaan akan menggunakan hasil IPO untuk melakukan ekspansi, menambah modal kerja, memperbaiki standar permodalan, membayar sebagian utang, dan meningkatkan investasi pada anak perusahaan (Darmadji dan Fakhrudin, 2001:41).

Berkaitan dengan penggunaan dana IPO untuk melunasi sebagian utang diharapkan dapat meningkatkan solvabilitas perusahaan. Salah satu ketentuan dalam melakukan penawaran umum adalah

perusahaan harus terbuka terhadap segala aspek dalam perusahaan. Keterbukaan informasi (transparansi) menjadi awal dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

Pengelolaan perusahaan yang baik seharusnya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Produktivitas yang meningkat disertai dengan meningkatnya hasil penjualan dan juga kemampuan perusahaan dalam meminimalkan beban yang menyertainya diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah: Adakah perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum tanggal IPO dan sesudah tanggal IPO pada seluruh sektor perusahaan khusus non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui dan meneliti perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum tanggal IPO dan sesudah tanggal IPO pada seluruh

sektor perusahaan khusus non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis.

   Dapat menambah pengetahuan dan pengembangan bagi penulis dalam bidang penelitian, dan juga merupakan penerapan dari teori-teori yang diperoleh semasa kuliah terutama dibidang keuangan, serta pengetahuan yang diterima dan dipelajari selama ini dengan kenyataan yang ada dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

   Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan, dimana usulan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk mendapatkan IPO , karena dengan adanya IPO maka perusahaan akan sangat terbantu dalam berbagai hal misalkan dengan hasil penjualan saham dan akan terbantu untuk penambahan modal.

3. Bagi Almamater

   Sebagai bahan referensi dan pertimbangan penting untuk penelitian serupa dan pengembangan penelitian dimasa yang akan datang, lebih dari ini dipergunakan sebagai bahan informasi penting guna penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada

Safitri, Ervita & Aziz , Abdul. (2015). *Manajemen Keuangan*, Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia.

Sugiono, (2016). *Metodelogi Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung*: Penerbit Alfabeta

Sujarweni, V,. Wiratna, (2014). *Metodelogi Peneliitan Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.

Tandelilin, Eduardus (2010). *Fortofolio dan Investasi.* Yogyakarta: Penerbit Percetakan Kanisius.

www.idx.com

www.dunia investasi.com

www.sahamok.com